

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penagihan pajak aktif atas tindakan penagihan aktif berupa penyampaian Surat Teguran dan Surat Paksa, hambatan-hambatan apa yang terjadi dalam pelaksanaannya serta upaya dalam mengatasi hambatan tersebut pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan sepanjang tahun 2019-2021. Hal ini dikarenakan adanya tantangan yang dihadapi Jurusita yang memengaruhi tercapainya target pajak yang ditetapkan setiap tahun serta berdampak pada kinerja Jurusita dalam melaksanakan penagihan pajak. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, studi kepustakaan, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan jumlah pencairan piutang pajak meskipun banyaknya hambatan yang disebabkan oleh Wajib Pajak. Hasil proses wawancara dan olah data menjabarkan bahwa pengaruh penyampaian Surat Teguran dan Surat Paksa di KPP Pratama Pekanbaru Tampan tergolong berpengaruh di tahun 2019 hingga 2020 dan cukup berpengaruh pada tahun 2021. Besarnya tingkat pengaruh ini didukung oleh besarnya persentase pencapaian yang dicapai dalam menerbitkan Surat Teguran dan menyampaikan Surat Paksa terhadap total pencairan piutang pajak pada tahun 2019 dan tahun 2020, namun pencapaian ini menurun secara signifikan pada tahun 2021. Oleh karena itu, Berdasarkan pembahasan mengenai pencairan penagihan pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Tampan, maka pencapaian tersebut dapat dikategorikan sebagai cukup berpengaruh karena Seksi P3 KPP Pratama Pekanbaru Tampan melebihi ekspektasi dari target dengan realisasi yang melebihi 100% pada dua tahun belakangan.

Kata kunci: Pengaruh, Penagihan Pajak, Surat Teguran, Surat Paksa

Abstract

This study aims to determine the effect of active tax collection on active collection actions in the form of submitting Letters of Reprimand and Letters of Forced, what obstacles occur in their implementation and efforts to overcome these obstacles at the Pekanbaru Tampan Primary Tax Service Office throughout 2019-2021. This is due to the challenges faced by the Bailiff that affect the achievement of the tax targets that are set every year and have an impact on the Bailiff's performance in carrying out tax collection. The research method used by the author is a qualitative method by collecting data through semi-structured interviews, literature study, and observation. The results showed that there was an increase in the amount of disbursement of tax receivables despite the many obstacles caused by taxpayers. The results of the interview process and data processing describe that the effect of submitting a Letters of Reprimand and a Letters of Forced at the KPP Pratama Pekanbaru Tampan is influential in 2019 to 2020 and quite influential in 2021. The magnitude of this level of influence is supported by the large percentage of achievements achieved in issuing a Letters of Reprimand and submitted a Letter of Forced for the total disbursement of tax receivables in 2019 and 2020, but this achievement decreased significantly in 2021. Therefore, Based on the discussion regarding the disbursement of tax collection at Pekanbaru Tampan Primary Tax Service Office, this achievement can be categorized as quite influential because P3 Section of Pekanbaru Tampan Primary Tax Service Office exceeded expectations of the target with realization exceeding 100% in the last two years.

Keywords: Effect, Tax Collection, Letter of Reprimand, Letter of Force